

**PANDANGAN ANAK TERHADAP FILM UPIN DAN IPIN
EPISODE KE 11
(Stadi Analisis Sawah Baru RT. 02. RW. 02)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada ilmu komunikasi penyiaran islam



OLEH :

KRAMA YASA

NIM : 14521039

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /// /In. 34/FU.I/PP.00.9 / 05 / 2019

Nama : Krama Yasa
NIM : 14521039
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Pandangan Anak Terhadap Film Upin Dan Ipin Episode 11
(Studi Analisis Sawah Baru RT.02 RW.02)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa , 14 Mei 2019
Pukul : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang I IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana S.Sos dalam Bidang Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah

Curup, 25 Mei 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

H. Nelson S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

Adinda Tessa Naumi, M. I., Kom
NIP. 19850525 201101 2 016

Penguji I

Penguji II

Cikdin, M.Pd.I
NIP. 19701211 200003 1003

Anrial, S.Sos. I., MA
NIK. 160802016

Dekan

Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Alamat : JLD.R.AK. Gani No.1 kontak pos 108 (0732) 21010 Curup 39119 Bengkulu

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama :

Nama : Krama Yasa
Nim : 14521039

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : **"Nilai Dakwah Dalam Film Upin Dan Ipin Episode Ke 11 (Studi Kasus Di Sawah Baru, Kelurahan Jalan Baru, Curup)**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum.. wr. Wb

Curup, 28 Januari 2019

Mengetahui

Pembimbing I

H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I

Nip : 19690504 199803 1 006

Pembimbing II

Adinda Tessa Naumi, M. I.Kom

Nip : 19850525 201101 2016



KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Alamat : Jl.DR.AK. Gani No.1 kontak pos 108 (0732) 21010 Curup 39119 Bengkulu

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Krama Yasa

NIM : 14521039

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 10 Februari 2019

METERAI
TEMPEL

BBA3DAFF562378503

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Krama Yasa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pandangan Anak Terhadap nilai Dakwah Dalam Film Upin Dan Ipin Episode Ke 11 (Studi anilisis di RT.02 RW. 02)”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, penutup para Nabi, yang telah membimbing umat manusia kejalan yang diridhai Allah.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak mendapat petunjuk bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang selama ini telah memberikan do'a restunya.
2. Bapak Dr.Idi Warsah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
3. Bapak Hariya Yoni, MA, selaku Wakil Dekan I.
4. Bapak Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II
5. Ibuk Adinda Tessa Naumi M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam (IAIN) Curup

6. Bapak H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing satu dan Ibu Adinda Tessa Naumi, M. I.Kom, selaku pembimbing dua yang selama ini telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Adinda Tessa Naumi, M. I, Kom Selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani proses akademik di IAIN Curup.
8. Semua pihak yang turut membantu tersusunnya penulisan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan menjadi pahala di sisi Allah SWT.

Dan akhirnya hanya kepada Allah lah kita memohon ampunan dari segala kekhilafan dan berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin

Curup, Februari 2019
Penulis

Krama Yasa
Nim : 14521039

Motto

- *Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya.
Hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu.
Tetapi dibalas dengan buah. “(Abu Bakar Sibli)*
- *Hidup itu seperti sepeda, agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak. (Albert Einstein)*
- *Berangkatlah dengan penuh keyakinan.
Berjalanlah dengan penuh keikhlasan.
Karena hati yang ikhlas mendatangkan Kemashlahatan.*
- *Jangan berhenti untuk berkarya karena keterampilan ada pada diri kita sendiri.*
- *Jadikan hujatan orang lain sebagai motivasi dirimu dan berusaha untuk membuktikan bahwa dirimu itu bisa jadi yang terbaik di antara mereka*

Pandangan Anak-Anak Terhadap Nilai Dakwah Dalam Film Upin Dan Ipin Episode Ke 11

Abstrak: Penelitian ini mengkaji dan membahas tentang nilai dakwah dalam Film Upin dan Ipin pada episode ke 11 dalam memberikan hiburan serta pengajaran dalam bidang dakwah Islam bagi para anak-anak yang berada di Sawah Baru, Kelurahan Jalan Baru, Curup.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalam Film Upin dan Ipin episode ke 11 ini. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi atau pengamatan secara langsung, wawancara berupa tanya jawab, dan dokumentasi. Data yang terkumpul di analisis dengan reduksi data, sajian data (display), dan verifikasi data atau menarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai-nilai dakwah dalam film Upin dan Ipin episode ke 11 terdapat 3 poin yaitu **Nilai Dakwah Ibadah** seperti Mendahulukan Ibadah dari pada kegiatan lain seperti mengerjakan sholat 5 waktu dan membaca ayat suci Al-Quran dalam melakukan Ibadah kepada Allah SWT, meminta pengampunan dosa kepada Allah SWT karena Allah selalu mengampuni umatnya yang mau bertaubat dan mengakui kesalahannya dan tiada tempat untuk bertaubat selain, **Nilai Dakwah akhlak** Tidak boleh ikut-ikutan dalam keburukan seperti ikut ikutan dalam meninggalkan sholat demi bermain bersama teman, mendapatkan pengetahuan keagamaan tentang istimewanya malam Lailatul Qadar yang mana malam itu merupakan suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al-Quran, **Nilai Dakwah Sosial** Berbuat baik kepada orang tua seperti selalu mendengarkan nasehat atau perintah orang tua, sopan santun kepada orang tua, dan selalu mendo'akan nya dalam setiap ibadah yang di lakukan, Toleransi saat beribadah

Kata Kunci : Nilai Dakwah, Film Upin dan Ipin, Kelurahan Jalan Baru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dakwah	6
B. Dasar Hukum	11
C. Tujuan Dakwah	14
D. Fungsi Dakwah	15
E. Unsur-unsur Dakwah	16
F. Pengertian Nilai	20
G. Tinjauan Tentang Film	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26

B. Subjek Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisa Data	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)	35
B. Temuan-temuan Penelitian	36
C. Pembahasan Penelitian	48

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modernisasi saat ini yang penuh dengan kemajuan teknologi media komunikasi, hal yang mendefinisikan media sebagai alat atau benda fisik yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah.¹

Dakwah tidak lagi hanya dalam bentuk tulisan saja melainkan bisa dalam bentuk media audio visual. Media secara bahasa apapun bentuk dan jenisnya bisa diartikan bermacam-macam, media bisa bermakna sebagai alat bantu, media bisa juga sebagai sarana, media juga bisa berarti perantara, media juga berarti jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Pengertian media yang beragam ini tergantung dari sisi mana media itu didefinisikan atau diartikan.

Menurut Wardi Bahtiar dakwah adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah seperti televisi, radio, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan lainnya.² Dalam halnya media komunikasi dakwah itu ada yang berbentuk tulisan, visual atau gambar, audio hingga audio visual yang kita kenal dengan istilah multi media. Media komunikasi dakwah yang semakin canggih juga menjadi wahana berkembangnya dakwa serta penyampaian nilai-nilai Islami, dalam hal ini dapat disampaikan dakwah berupa rekaman ceramah hingga film.

¹ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Logos Wacana Ilmu : Jakarta, 1997), h.

² *Ibid*, hal. 35

Televisi merupakan media informasi sekaligus media hiburan yang dapat disampaikan ke khalayak ramai, baik dari rumah yang kecil maupun ke restoran-restoran. Televisi juga merupakan media informasi yang bersifat natural seperti pistol, jika pistol tersebut berada ditangan orang yang jahat, maka pistol itu akan digunakan untuk menembak orang yang salah. Namun, jika pistol tersebut dipegang oleh orang yang bijak dan beriman maka pistol itu akan digunakan untuk melindungi orang-orang yang benar.³

Di Indonesia hampir sepuluh tahun terakhir terdapat tidak kurang dari enam setasiun televisi yang baru, kabarnya tidak akan lama lagi disusul oleh stasiun baru lainnya. Nyaris disetiap rumah dapat dijumpai pesawat televisi dalam berbagai ukuran dan kelas. Ini lah yang disebut dengan para ahli komunikasi sebagai revolusi televisi.⁴ Yang banyak menayangkan film-film dengan berbagai macam tontonan. Film pada dasarnya bukan hanya memuat cerita namun juga memuat nilai-nilai yang disampaikan kepada penonton, nilai-nilai inilah yang diharapkan agar dapat diambil dan diikuti oleh penontonnya agar tercapainya visi dan misi dalam suatu karya tersebut untuk dijadikan contoh teladan bagi penonton.

Mengingat semakin banyak ragam film yang disajikan ditelevisi maka semua kalangan mendapatkan sumber informasi melalui media televisi tersebut, yang mengakibatkan bukan hanya orang-orang tertentu saja yang menikmati

³Abdul Rahman, *Metode Dakwa*, Lembaga Percetakan Dan Penerbitan Stain Curup, 2010, h.125.

⁴ Asep Muhayiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (CV.Pustaka Setia : Bandung, 2002), h.204

siaran-siaran televisi melainkan anak-anakpun ikut menikmati siaran-siaran televisi tersebut sehingga berdampak pada anak tersebut.

Salah satunya adalah film animasi yang mayoritas dinikmati oleh anak-anak maka sudah seharusnya film ini memuat nilai-nilai positif yang bisa ditiru dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari didalam sebuah lingkungan hidup mereka. 10 tahun belakangan ini film animasi yang sering ditayangkan dan banyak dinikmati oleh anak-anak adalah film Upin dan Ipin. Selain ceritanya yang menggambarkan kehidupan sehari-hari penulis juga beranggapan bahwa film Upin dan Ipin juga mempunyai nilai Dakwah dalam film Upin dan Ipin pada episode ke 11, yang mana pada episode ke 11 tersebut terdapat tayangan-tayangan Islami dalam bulan suci Ramadhan, seperti penjelasan mengenai manfaat malam Lailatul Qadar.

Dari tayangan-tayangan yang disampaikan oleh Upin dan Ipin ini banyak hal yang mencontohkan kebaikan dalam berpuasa sehingga anak-anak masih dapat aktif dalam menjalankan puasa Ramadhan dan bersemangat dalam berbuat baik seperti yang dicontohkan dalam film animasi Upin dan Ipin tersebut, bahkan bukan hanya ajaran Agama yang disampaikan dalam film tersebut ada juga yang menyampaikan cara bagaimana untuk bersosial dalam lingkungan, hormat dan patuh kepada orang tua, dan giat dalam belajar disekolah.⁵

⁵ [http://: Wikipedia.com/wiki/senaral_Episode_Upin& Ipin-id=www.Google.co.id](http://Wikipedia.com/wiki/senaral_Episode_Upin&Ipin-id=www.Google.co.id), Diakses Pada Tanggal 7 Januari pukul : 11.23 Wib.

Karena banyaknya nilai positif dalam film Upin dan Ipin maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “*Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode ke 11 Tahun 2008*”.

B. Fokus Masalah

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui pandangan anak-anak terhadap nilai dakwah yang terdapat dalam serial film upin dan ipin episode 11 malam laylatul qadar yang ada di Sawa Baru, Gang, Muttaqin, Kel.Jalan Baru,Kec.Curup

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kegiatan diatas maka peneliti menemukan rumusan masalah seperti : Bagaimana pandangan anak-anak terhadap nilai dakwah dalam film Upin dan Ipin episode ke 11 tahun 2008?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan nilai dakwah dalam film Upin dan Ipin episode ke 11.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Teoritis

- a. Penulis dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan pada masyarakat.
- b. Sebagai wujud usaha pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang dakwah, yang sesuai tri dharma perguruan tinggi.

2. Praktis

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang nilai dakwah setelah menonton serial Upin dan Ipin.
- b. Untuk dapat menjadikan upaya dakwah sebagai salah satu metode yang menghubungkan dakwah didalam perkembangan anak.

BAB II

NILAI DAKWAH

A. Pengertian Dakwah

Menurut Bahasa “*Da’wah*” berarti Panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *Mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*Fi’il*) nya berarti memanggil, menyeru, atau mengajak (*Do’a, Yad’u, Da’watan*). Sedangkan orang yang biasa berdakwa disebut *Da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad’u*.⁶

Dalam definisi lain menyebutkan bahwa dakwah secara bahasa adalah *An-Nida* yang berarti memanggil, *Ad-du’a ila syai’i* yang berarti menyeru dan mendorong pada sesuatu, *Ad- da’wat qadhiyat* yang artinya menegaskannya atau membelanya, baik terhadap yang hak maupun yang batil, yang positif maupun yang negatif, sesuatu yang berupa perkataan maupun perbuatan untuk menarik manusia kesuatu aliran atau agama tertentu, serta memohon dan meminta ini yang sering disebut dengan istilah berdo’a.⁷ Selanjutnya dalam buku lain dakwah berasal dari *da’a-yad’u, da’watan* yang artinya mengajak, menyeru atau memanggil.

Menurut Dr.M.Quraish Shihab berpendapat bahwa dakwah ialah seruan menuju keinsyafan atau usaha mengubah pribadi dan masyarakat menjadi lebih

⁶. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pt RajaGrafindo Persada, 2011) hal.1

⁷. Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah*, (Surakarta : Era Adicita Intermedia, 2011) hal. 24

baik. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup, melakukan lebih dari itu. Apalagi pada masa sekarang ini, dakwah harus memiliki lebih banyak peran dalam pelaksanaan ajaran Islam diberbagai aspek.⁸

Kata dakwah menurut bahasa, dakwah berasal dari kata **دَعَا** - **يَدْعُو** - **دَعْوًا** yang berarti panggilan, seruan dan ajakan. Hal ini bisa dilihat dalam berbagai ayat Al-Quran Surat Yunus ayat 25 sebagai berikut:

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِيْ مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya:

*“Allah menyeru atau mengajak menuju ke negara yang selamat”(Q.S. Yunus : 25)*⁹

Dakwah ibarat obor kehidupan, yang memberikan cahaya dan menerangi jalan kehidupan yang lebih baik, dari kegelapan menuju terang benderang, dari keserakahan menuju kedermawanan. Dakwah merupakan bagian yang cukup penting bagi umat saat ini tatkala manusia dilanda kegersangan spiritual, rapuhnya akhlak, maraknya korupsi, kolusi dan manipulasi terjadi disegala lini kehidupan, ketimpangan sosial, kerusakan terjadi dimana-mana, kecurangan dan sederet tindakan-tindakan lainnya. Dakwah juga dapat diartikan sebagai

⁸. Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta : Cahaya Prima Sentosa) hal. 21

⁹. (Depag RI, 2002 : 284)

penyebaran ilmu, agama Islam yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga keagamaan kepada khalayak banyak.¹⁰

Beberapa pendapat yang dikemukakan mengenai Dakwah secara istilah yaitu **Prof. Toha Yahya Oemar** menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan didunia dan akhirat.¹¹ Menurut Ibnu Tamiyah Dakwah kejalan Allah adalah Dakwah untuk beriman kepada Allah dan kepada apa yang dibawa nabi Muhammad SAW, yang mencakup keyakinan kepada rukun Iman dan rukun Islam.¹² Kemudian menurut **Syaikh Ali Makhfudz**, dalam kitabnya **Hidayatul Mursyidin** memberikan definisi dakwah sebagai berikut : dakwah Islam yaitu : mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan diakhirat.¹³ Lalu menurut **Abu Bakar Dzikri**, Dakwah merupakan bangkitnya para Ulama Islam untuk mengajarkan Islam kepada umat Islam, agar mereka faham tentang agamanya dan tentang kehidupan, sesuai kemampuan setiap ulama.¹⁴ Dan juga menurut **Syaikh Muhammad Abduh** mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari

¹⁰. Nelson dan Hariya Toni, *Ilmu Dakwah*, (Curup : Lp2 Stain Curup, 2013) hal. 1

¹¹. Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Widjaya, 1967). Cet. 1, hal. 1

¹². Ibnu Taimiyah, *Al- Fatawa al-Kubro*, (Riyadh : Mathobi' al- Riyadh) hal. 158

¹³. Zulkifli Mushan, *Ilmu Dakwah*, (Semarang : Yayasan Fatimah, 2002) Jilid 1, hal. 3

¹⁴. Abu Bakar Zdikir, *Ad- Dakwah ila al-Islam*, (Mesir : Maktabah Darul Arubah) hal. 8

kemungkaran adalah *Fardhu* yang diwajibkan kepada setiap Muslim.¹⁵ Serta menurut **Muhammad Natsir** dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar.¹⁶

Perbedaan itu bila dikaji dan disimpulkan akan memiliki beberapa nama tentang dakwah, antara lain :

a) *Tabligh Tabligh* berasal dari kata kerja "*Ballagha yu ballighu tabliigban*" yang berarti menyampaikan, penyampaian, yakni menyampaikan ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain. Orang yang menyampaikan ajaran tersebut bertabligh, kata lain adalah mubaligh.

Seperti dicontohkan dalam QS. Al-Maidah ayat 67 berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ۝﴾

Artinya:

"Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (Q.S. Al Maidah/5: 67) ¹⁷

¹⁵. *Ibid*, hal. 3

¹⁶. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011) hal.2

¹⁷. (Depag RI, 2002 : 172).

b) *Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar*. Amar ma'ruf artinya memerintahkan kepada kebaikan, dan nahi anil munkar artinya melarang kepada perbuatan yang munkar (kejahatan).

c) *Washiyah, Nashihah dan Khotbah Washiyah, nashihah dan kh otbah* mempunyai arti yang sama yaitu memberi wasiat atau nasihat kepada ummat manusia agar menjalankan syariat Allah, kebenaran atau kebaikan.

d) *Jihadah-Jihadah* berasal dari kata kerja “*jaahada-yujaahi du jihadatan*” artinya : berperang atau berjuang. Maksud kata-kata tersebut berjuang membela agama Allah, bukan berarti melawan musuh, namun segala perbuatan yang bersifat pembelaan kepada ajaran Allah.

e) *Maw'idhah dan Mujadalah Maw'idhah* mengandung arti nasihat, ada pula yang mengartikan dengan pelajaran atau pengajaran. Maksudnya *maw'idhah* dapat diartikan dengan dua arti tersebut. Sedangkan *mujadalah* diartikan berdebat atau diskusi.

f) *Tadzkirah atau Indzar Tadzkirah* atau *indzar* “peringatan”, sedangkan *indzar* artinya memberi peringatan atau mengingatkan ummat manusia agar selalu menjauhkan perbuatan yang menyesatkan atau kemungkaran serta agar selalu ingat kepada Allah SWT, dimana saja berada.¹⁸

¹⁸. Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-ikhlas 1983) hal. 21

Dari perbedaan diatas bahwa dakwah dapat diartikan sebagai suatu wadah atau media pendorong umat Islam untuk kembali mengingatkan dan pemberi peringatan untuk menjauhi hal-hal yang dianggap menyesatkan dari ajaran agama dan untuk mengembalikan kesadaran sebagai insan manusia kepada kodratnya.

B. Dasar Hukum

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Bentuk dakwah Islam dapat berupa amar ma'ruf nahi munkar, berjihad, dan memberi nasihat. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi ummatnya untuk selalu mendapatkan hasil semaksimalnya, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.¹⁹ Tidak ada unsur pemaksaan karena kebebasan sangat dijamin didalam agama Islam termasuk kebebasan meyakini agama. Objek dakwah harus merasa bebas dari ancaman-ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil penilaiannya sendiri seperti yang terdapat di dalam Q.S Al-Baqarah ayat 256 sebagai berikut:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدْ
 اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya:

¹⁹. Ibid, hal.27

*Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*²⁰

Dari ayat diatas tampak jelas bahwa dakwah adalah ajakan yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa paksaan dari objek dakwah. Dakwah juga merupakan suatu ajakan untuk berfikir, berdebat dan berargumen, dan untuk menilaisuatu kasus yang muncul. Dakwah tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali oleh orang bodoh atau berhati dengki. Hak berfikir merupakan sikap dan milik semua manusis, tidak ada orang yang dapat mengingkarinya.²¹

Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat-ayat tentang dakwah, yang secara eksplisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah. Sebagaimana tersurat dalam QS. At- Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya:

²⁰. Ar-Razzaq, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Pustaka Jaya Ilmu : Jakarta, 2014), hal. 33

²¹. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hal.5

*Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tugas dakwah adalah tanggung jawab bersama antara kaum muslimin, oleh karena itu mereka harus saling membantu dalam menegakkan dan menyebarkan ajaran Allah serta bekerja sama dalam memberantas kemungkaran.

Dalam QS. Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

*“Dan janganlah kamu campurkan yang benar dengan yang salah, dan jangan pula engkau sembunyikan kebenaran tersebut, padahal engkau mengetahuinya” (Q.S. Al-Baqarah/ 2 :42)*²³

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa bahasa salah satu etika dalam berkomunikasi bagi seorang mubaligh adalah tidak dibenarkan sama sekali suatu tindakan untuk menghalalkan segala 57 cara demi tujuan. Maksudnya, bahwa sikap dan tindakan muballigh dalam melakukan komunikasinya, tidaklah hanya terbatas pada usaha agar mencapai sukses dalam komunikasinya. Tetapi dia

²². (Depag RI, 2002 : 9)

²³. (Depag RI, 2002 : 8).

(*muballigh*) juga mempunyai tanggung jawab yang lebih besar lagi, yaitu tanggung jawabnya terhadap Allah SWT Seperti yang tercantum dalam Sabda Rasulullah SAW :

*Artinya :“Sampaikanlah dari padaku walaupun satu ayat”. (H.R. Al-Buchary).*²⁴

C. Tujuan Dakwah

Tujuan Dakwah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan dakwah. Tujaunnya terbagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimaksud adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah/harmonis (*khairu al-Usrah*), komunitas yang tangguh (*khoiru al-Jamaah*), masyarakat madani/civil society (*khoirul al-Ummah*) dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju (*khoiru al-baidah*) atau dalam istilah yang disebut dalam Al-Qur'an yaitu : *Baidatun thoyyibatun wa robbun ghofur*.²⁵

Tujuan dakwah berbagai macam terutama yang harus kita ketahui dalam tujuannya adalah

a). Dakwah dapat membangun masyarakat Islam, sebagaimana para Rasul Allah, yang memulai dakwah nya dikalangan masyarakatjahiliah. Mereka

²⁴. *Al-Buchary*, 254 : 328).

²⁵. *Op.Cit*, hal. 9

mengajak manusia untuk memeluk Agama Allah Swt, dan menyampaikan wahyunya kepada kaumnya, dan memperingatkan mereka dari syirik.

b). Dakwah dapat melakukan perbaikan pada masyarakat Islam yang terkena musibah seperti penyimpanan dan berbagai kemungkaran, serta pengabdian masyarakat tersebut terhadap segenap kewajiban.

Memelihara kelangsungan dakwahdikalangan masyarakat yang telah berpegang pada kebenaran, melalui pengajaran terus-menerus pengingatan, pencucian jiwa dan pendidikan.²⁶

D. Fungsi Dakwah

Dakwah yang kita inginkan dan yang wajib bagi kaum muslimin untuk melaksanakannya adalah dakwah yang bertujuan dan berorientasi pada:

1. Membangun masyarakat Islam, sebagaimana para Rasulul Allah, yang memulai dakwahnya dikalangan masyarakat jahiliyah. Mereka mengajak manusia untuk memeluk agama Allah Swt dan menyampaikan wahyunya kepada kaumnya, dan memperingatkan mereka dari syirik.

²⁶. Aziz Jum'ah Amin Abdul, *Fiqih Dakwah* (Surakarta : Ara Adicita Intermedia, 2011) hal. 29

2. Dakwah dengan melakukan perbaikan pada masyarakat Islam yang terkena musibah. Seperti penyimpangan dan berbagai kemungkaran, serta pengabaian masyarakat tersebut terhadap segenap kewajiban.
3. Memelihara kelangsungan dakwah dikalangan masyarakat yang telah berpegang pada kebenaran, melalui pengajaran secara terus-menerus, pengingatan, penyucian jiwa, dan pendidikan.²⁷
4. Mengetahui kumpulan kaidah-kaidah dan pokok-pokok ajaran yang digunakan untuk menyampaikan Islam.
5. Mengetahui hakikat konsep dakwah Islamiah yang semestinya
6. mengetahui ayat-ayat atau hadist Nabi SAW yang bertemakan Dakwah.
7. Mengetahui berbagai metode Dakwah dan perkembangannya.
8. Menjalankan kegiatan Dakwah dengan memperhatikan metode dan teknik dakwah yang tepat untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.
9. mempermudah Da'i dalam melakukan dakwah yang efektif dengan tujuan utama demi mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat melalui penyebaran dan pengamalan ajaran agama Islam.²⁸

²⁷. *Ibid*, hal.29

²⁸. Nelson dan Hariya Toni, *Ilmu Dakwah*, (Curup : Lp2 Stain Curup, 2013) hal.10

Bila dilihat dari fungsi ilmu dakwah terbagi lagi menjadi dua bagian beberapa yang semuanya memiliki definisi dan fungsi yang berbeda antara lain :

a). Ilmu dakwah yang bersifat dasar : merupakan cabang ilmu dakwah yang memberikan kerangka teori dan metodologi dakwah Islam, metode ilmu dakwah ini memiliki fungsi dasar teoritis dan metodologi keahlian dakwah.

b). Ilmu dakwah yang bersifat terapan : memberikan kemampuan yang bersifat memberikan kemampuan teknis keahlian profesi dakwah Islam. Ilmu dakwah yang bersifat ini memiliki fungsi memberikan kemampuan teknis keahlian profesi dakwah Islam.²⁹

E. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam melakukan dakwah, tentunya ada beberapa unsur-unsur dakwah juga diperhatikan untuk kelancaran dakwahnya, dan unsur- unsur dakwah dibagi menjadi dua bagian. Unsur-unsur dakwah yang pokok dan unsur-unsur dakwah tambahan.

1. Unsur-Unsur Dakwah Pokok

a. Da'i (*Subyek Dakwah*)

Adalah orang yang berusaha untuk mengajak manusia dengan perkataan dan perbuatannya kepada Islam, menerapkan manhajnya, memeluk aqidahnya,

²⁹. Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada, 2011) hal. 7

dan melaksanakan syariatnya. Atau orang yang mengajak pada petunjuk dan meninggalkan kesesatan, baik itu melalui metode individu ada juga yang berdakwah secara kolektif melalui Organisasi.

b. *Mad'u (Objek Dakwah)*

Obyek atau sasaran yang berupa manusia harus dibimbing dan dibina menjadi manusia beragama sesuai dengan tujuan dakwah. Obyek dakwah dilihat dari aspek psikologis memiliki variabilitas yang luas dan rumit menyangkut pembawaan dan pengaruh lingkungan yang berbeda yang menuntut pendekatan berbeda. Jadi kondisi *mad'u* harus diperhatikan dalam menentukan metode, karena penentuan metode dakwah yang akan dipergunakan dalam dakwahnya. Perlu dipelajari dan diselidiki keadaan masyarakatnya, perlu diklasifikasikan menurut tingkat berfikir mereka, lapangan pekerjaan mereka (*mad'u*), keadaan ekonomi, dan kondisi agama mereka. Selain itu juga menurut geografi, ada masyarakat desa, ada juga masyarakat kota yang mempunyai cara hidup dan aspirasi yang berbeda, dilihat dari segi Agama maka *mad'u* yang muslim/muslimah, kafir, munafik, musrik dan lainnya sebagainya.

c. *Materi Dakwah (Maaddah al-Dakwah)*

Adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang akan disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam kegiatan dakwah menuju kepada tercapainya tujuan dakwah yang meliputi bidang Akidah, syari'ah (ibadah dan

muamalah) dan Akhlak. Kesemua materi dakwah ini bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah Rasulullah Saw, hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.

d. Washilahtud Dakwah (*Media Dakwah*)

Adalah faktor yang dapat mentukan kelancaran proses pelaksanaan dakwah. Media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan Dakwah kepada mad'u. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Diantara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para Da'i saat ini adalah : TV, Radio, Surat Kabar, Majalah, Buku, Internet, Handphone, Bulletin.³⁰

Dengan demikian media dakwah itu berdiri di atas landasan yang sangat demokratis dan permasiv. Demokratis yang dimaksud, bahwa seseorang da'i (komunikator) pada akhirnya menghargai keputusan final yang akan dipilih atau dilakukan di pihak mad'u (komunikan). Mubaligh (da'i) sebagai komunikator dalam proses dakwahnya tidak ada paksaan atau memaksakan kehendak dalam kedudukannya sebagai juru penerang.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ghaasyiyah ayat 22 :

لَسْتُ عَلَيْهِمْ بِمُصِيطِرٍ ﴿٢٢﴾

³⁰. *Op.Cit, Pengantar Ilmu Dakwah*, hal. 09

Artinya :

“Bukanlah engkau yang berkuasa atas mereka (dalam hak kemauan)” (Q.S. *Ghasyiyah/88: 22*).³¹

e. Metode Dakwah (*Thariqoh al-Dakwah*)

Yaitu cara atau strategi yang harus dimiliki oleh Da'i, dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Metode dakwah ini secara umum ada tiga berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Nahl : 125 yaitu Metode *Bil Hikmah*, Metode *Mau'izhoh Hasanah* dan metode *Wa jadilhum bil-latihiya ahsan*.³²

1. *Metode Bilhikmah* yaitu Bil hikmah adalah sebuah penyeruan atau pengajakan dengan cara bijak, filosofi, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran, sesuai dengan *risalah an nubuwwah* dan ajaran Al-Qur'an atau wahyu Ilahi.
2. *Al-mau'idhah al-hasanah* adalah suatu cara dengan ungkapan dengan penuh kasih sayang yang terdapat dalam qolbu, yang penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa dan meluluhkan hati yang keras.
3. *Wa jadilhum bil-lati hiya ahsan*, adalah upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan.³³

F. Pengertian Nilai

Definisi Nilai adalah adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial

³¹. (Depag RI, 2002 : 890).

³². *Op.Cit*, Pengantar Ilmu Dakwah, hal. 09

³³. Muhyiddin Asep Agus Ahmad Safei, *Metode Perkembangan Dakwah*. (Bandung : Pustaka Setia, 2002) hal. 115

dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Secara umum, nilai adalah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap berharga dalam kehidupan manusia, yaitu tentang apa yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah, dan dikehendaki oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sebaliknya, hal-hal yang dianggap tidak pantas, buruk, salah dan tidak indah dianggap sebagai sesuatu yang tidak bernilai.

Menurut Notonagoro pengertian nilai terdiri dari tiga nilai pokok, yaitu nilai vital, materil, dan rohani.

Jenis-jenis nilai-nilai dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya: nilai ekonomi, nilai agama, nilai keilmuan, nilai seni, nilai solidaritas, dan nilai kuasa.³⁴

Selain nilai memiliki fungsi, ada pula ciri-ciri dari nilai tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diciptakan dari proses sosialisasi dan proses belajar.
2. Nilai merupakan suatu hal yang dihasilkan dari interaksi antar warga masyarakat.
3. Dipublikasikan kepada masyarakat.
4. Memiliki sifat yang relatif, tergantung bagaimana kondisi kebudayaan suatu daerah tersebut.

³⁴Sumber: [www.sumberpengertian.com](http://www.sumberpengertian.co/pengertian-nilai-menurut-para-ahli), 23 Agustus 2018. <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-nilai-menurut-para-ahli>

5. Salah satu bagian dari usaha dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia.
6. Dari setiap warga masyarakat, biasanya memiliki pengaruh yang berbeda.
7. Memiliki kecenderungan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya guna membentuk sistem.
8. Bisa memberikan pengaruh dalam proses pengembangan diri seseorang.³⁵

G. Tinjauan tentang Film

a). Pengertian film

Film adalah hasil cipta karya seni yang mempunyai kelengkapan dari beberapa unsur seni guna melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual. Unsur seni yang ada dan menunjang sebuah film diantaranya seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi sastra, seni teater, seni musik, seni pantomi dan juga novel.³⁶

b). Sejarah Film

Film pertama kali diciptakan pada tahun 1805 oleh Lumiere Brothers. Kemudian pada 1899, George Melies mulai menampilkan film dengan gaya editing yang berjudul Trip To The Moon. Pada 1902, Edwin Peter membuat film yang berjudul Life Of In American Fireman. Di Indonesia, film mencapai

³⁵. Rafy, 30 Juli, 2018, <https://bebasketik.com/pengertian-nilai/>

³⁶. <https://pengertiandefinisifilm.com>

kejayaannya pada era 70-an hingga 80-an atau tepatnya sebelum masuknya Broadcast-Broadcast TV tahun 1988 (RCTI). Masyarakat sangat apresiatif dalam menanggapi film yang ada di Indonesia. Hal tersebut terkait dengan kualitas dari film tersebut yang memang bisa memenuhi kebutuhan psikologi dan spiritual masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, bioskop pertama kali muncul di Batavia (Jakarta), tepatnya di Tanah Abang Kebonjae, pada 5 Desember 1900. Akan tetapi, kehadiran bioskop ini tidak bisa dikatakan sebagai tonggak awal sejarah film Indonesia. Alasannya, film pada saat itu masih impor dari luar negeri. Film cerita pertama yang diproduksi di Indonesia, tepatnya di Bandung pada tahun 1926. Film tersebut berjudul *Loetoeng Kasaroeng*. Film ini dapat dikatakan sebagai acuan tonggak sejarah perfilman Indonesia.³⁷

Film mempunyai pengaruh sendiri bagi para penonton, antara lain:

1. Pesan yang terdapat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, gejala ini menurut ilmu jiwa sosial disebut sebagai identifikasi psikologis.
2. Pesan film dengan adegan-adegan penuh kekerasan, kejahatan, dan pornografi apabila ditonton dengan jumlah banyak akan membawa keprihatinan banyak pihak. Sajian tersebut memberikan kecemasan bagi manusia modern. Kecemasan

³⁷. <https://www.sekolahpendidikan.com/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-unsur.html>

tersebut berasal dari keyakinan bahwa isi seperti itu mempunyai efek moral, psikologi, dan sosial yang merugikan, khususnya pada generasi muda dan menimbulkan anti sosial.

3. Pengaruh terbesar yang ditimbulkan film yaitu imitasi atau peniruan. Peniruan yang diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihatnya wajar dan pantas untuk dilakukan setiap orang. Jika film-film yang tidak sesuai dengan norma budaya bangsa (seperti seks bebas, penggunaan narkoba) dikonsumsi oleh penonton khususnya remaja, maka generasi muda Indonesia akan rusak.

Tetapi film yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film animasi atau kartun, yang artinya suatu gagasan yang timbul atau ide dari para pelukis untuk menghidupkan gambar yang mereka lukis. Animasi berasal dari kata dalam bahasa latin “anima” yang secara harfiah berarti “jiwa” (soul) atau animare yang berarti “nafas kehidupan” (vital breath). Dalam bahasa inggris adalah animation yang berasal dari kata animated atau to animate, yang berarti membawa hidup atau bergerak. Istilah animasi berawal dari semua penciptaan kehidupan atau meniupkan kehidupan ke dalam obyek yang tidak bernyawa atau benda mati (gambar).

c). Pengertian Animasi

Animasi adalah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan lain sebagainya.

Ada juga beberapa orang yang mendefinisikan animasi sebagai hasil pengolahan gambar tangan menjadi gambar bergerak yang terkomputerisasi. Dulunya proses membuat konten animasi memerlukan gambar tangan yang dibuat hingga berlembar-lembar. Namun, dengan kemajuan di bidang teknologi komputer animasi tidak lagi dibuat diatas kertas melainkan langsung di komputer.

Istilah animasi bukan hal asing lagi bagi kita, terutama anak-anak. Ini karena konten animasi biasanya kita temukan pada jenis film-film tokoh kartun atau anime.

Para pembuat konten animasi disebut dengan animator. Saat ini ada banyak perusahaan sukses di bidang pembuatan film animasi, diantaranya seperti Walt Disney, Pixar, DreamWorks, lain-lain.³⁸

Dari berbagai argument mengenaimasalah dakwahdan Film diatasmakadapat di simpulkanbahwa Islam adalahsebagaiAgama dakwah yang paling tepat untuk menyalurkan berita-berita yang bersifat mendakwah terhadap masyarakat untuk memenuhi dan memberikan manfaat serta nasehat untuk selalu

³⁸. Yusri Uwah, Sabtu 20 Oktober 2018, (Semarang : 2010)

melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk mendekati diri kepada Allah Swt.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana untuk mendapatkan informasi yang diperlukan digunakan metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Menurut Ndraha tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakata, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena kemudian menganalisis dan diselidiki.³⁹ Setelah mendeskripsikan fenomena yang ada kemudian menganalisis dan mengambil generalisasi dari kondisi obyektif yang terjadi pada anak ketika menyaksikan sinema Upin & Ipin selain itu penelitian ini juga mengembangkan suatu teori tertentu mengungkap bahwa apakah yang terjadi pada pertumbuhan anak dalam lingkungan yang sangat berpengaruh untuk psikologinya sebelum peneliti mengemukakan teknik pengumpulan data, akan dibahas terlebih dahulu tentang sumber data. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi dan sample, namun diganti istilah lain yang substansinya sama, Menurut Spradley yang dikutip Sugiyono populasi dinamakan “ Social Situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : Tempat (Place), Pelaku (Actor), dan aktivitas (Activity) yang berinteraksi secara sinergis. Sampel dalam penelitian

³⁹Ndraha, *Research Teori Metodologi Administrasi 1*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985), h. 103

kualitatif.⁴⁰Berdasarkan pedapat diatas maka istilah populasi dan sample tidak dipakai diganti dengan lokasi penelitian dan sumber data.

- a. Sumber data berdasarkan mengkaji dampak negatif dalam film Upin Ipin dalam psikologi anak. Maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya diambil dari subjek penelitian atau sumber data. Dalam menggali informasi, penelitian menggunakan teknik pengambilan sumber data dengan cara purposive yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun sumber data yang ditetapkan secara purposive dalam penelitian ini yaitu orang tua, anak, dan lingkungan. Berdasarkan pertanyaan penetapan sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan satu penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Maka teknik pengambilan sumber data yang kedua adalah snowball (bola salju), yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan selanjutnya berdasarkan data atau informasi.
- b. Berdasarkan dari teori sebelumnya peneliti dapat menetapkan sumber data lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Artinya peneliti tidak menetapkan jumlah sumber data diawal penelitian akan tetapi jumlah sumber data ditentukan selama proses penelitian berlangsung, sumber data akan terus bertambah apabila data yang perlukan tentang inti

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet ke-5, h.297.

permasalahan yang akan diteliti belum ketemu, akan tetapi penambahan sumber data yang berhenti apabila data yang dicari sudah dirasa cukup dan sudah terwakili dari sekian sumber data yang telah dipakai, maka penetapan sumber data sudah berakhir. Adapun jumlah sumber data yang ditetapkan secara snowball yang dianggap memiliki keterkaitan dalam pemberian informasi terhadap objek yang diteliti adalah:

- a. Perhatian Orang tua.
- b. Sikap anak dalam meniru.
- c. Sinema yang menjadi objek.
- d. Lingkungan sekitar.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan suatu wadah untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan suatu penelitian.⁴¹

Subjek Penelitian dalam hal ini adalah dengan memilih orang sebagai kunci (*key person*) untuk dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan data lapangan dalam penelitian ini yaitu anak-anak. Peneliti ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek atau informan penelitian. Yang dimaksud informan ini bisa dikatakan benda, hal atau orang, tempat data untuk verbal yang dipermasalahkan.⁴² Subjek dalam penelitian film upin dan ipin episode ke 11 tentang malam lailatul qadar ini memerlukan data yang akurat,

⁴¹Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 41

⁴²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Renika Cipta, 1998), hal. 121

tetapi apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci, maka peneliti akan mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat dan penelitian ini lebih dikenal dengan bola-bola salju (Snowball Sampling).

Snowball Sampling merupakan teknik penarikan informan, pola diawali dengan penemuan informan pertama, informan berikutnya ditentukan berdasarkan informasi informan pertama, begitu seterusnya.⁴³ Dengan penarikan informan dengan teknik bola salju untuk jumlah informannya peneliti tidak menentukan berapa jumlah informannya yang ideal sepenuhnya akan dipilih oleh peneliti sehingga peneliti menganggap jumlah informannya itu telah memadai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu keharusan digunakan untuk mendapatkan data yang ingin diketahui dalam sebuah penelitian. Penelitian tanpa menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan data maka hasil dari penelitian tersebut akan kurang maksimal. Mengingat begitu pentingnya teknik pengumpulan data tersebut.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan cara dalam mengambil data, dalam hal ini penulis mengambil pendapat Sugiyono bahwa teknik pengumpulan data dalam

⁴³Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2005). Hal. 91

⁴⁴Sugiyono *Op.Cit*, h.301

sebuah penelitian kualitatif ada 3 yaitu : “Metode Observasi, wawancara dan metode Dokumentasi”.⁴⁵

1. Metode Observasi secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini siartikan dalam arti sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang beraryi tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexi J. Moleong, observasi atau pengamatan sangat dimanfaatkan sebesar-besarnya karena :
 - a. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.
 - b. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu.
 - c. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.⁴⁶

⁴⁵Sugiyon *Ibid*, h.308

⁴⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Rosdakarya, 2002), Cet.ke-5 h.

- d. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.⁴⁷

Karl Weiek sebagaimana dikutip Jalaludin Rahmat, mendefinisikan observasi sebagai “penelitian, pengubahan, pencatatan dan pengadaan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”⁴⁸ Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dimana peneliti memperhatikan tentang psikologi anak yang berkaitan dengan tingkah laku dalam perkembangan anak.

2. Metode Interview/wawancara

Menurut Sutrisno Hadi wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁴⁹ Esterbeg yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa interview/wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰

Menurut Irawan Soeharto wawancara (interview) adalah “ Pengumpulan

⁴⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarta, 2000), Cet ke-11, h.175

⁴⁸ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), Cet.Ke-6, h.83

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid 1, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi, UGM,991), h. 126

⁵⁰ Sugiono, *Op.Cit.* h. 317

data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat” atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).⁵¹ Menurut Jalaludin Rakmat “Metode pengumpulan data melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview (s) dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan”.⁵² Dalam penelitian ini penulis melakukan interview dengan memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada responden yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Selain dari metode observasi dan wawancara selanjutnya metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵³ Menurut Wina Surahkmad, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang bersumber pada dokumen dan catatan, peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁵⁴ Menurut Irawan Soeharto, dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan,

⁵¹ Irawan Soeharto, *Op.Cit*, h. 67

⁵² Jalaluddin Rachmat, *Op.Cit*, h. 67

⁵³ Irawan Soeharto, *Op.Cit*, h. 71

⁵⁴ Winaro Surakmad, *Pengantar metodologi penelitian Ilmia*, (Bandung : Tarsito, 1985), h.64.15

notulen rapat, catatan kasus (case record) dalam pekerjaan sosial, dan dokumentasi lainnya.⁵⁵ Dengan metode dokumentasi ini peneliti mengambil data dari tingkah laku anak dalam perkembangannya.

D. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁶ Selanjutnya menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷ Analisis data menurut Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa

⁵⁵ Irawan Soeharto, *Loc. Cit*

⁵⁶ Sugiono, *Op. Cit.*, h. 334.

⁵⁷ *Ibid*, h.335

yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁸ Setelah peneliti mengumpulkan data melalui metode penelitian (observasi, wawancara, dan dokumentasi) selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan melalui proses pengeditan data yang terkumpul, selanjutnya hasil data yang terkumpul tersebut dianalisa dan diinterpretasikan.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisa data ada tiga hal, yaitu : 1).Reduksi data, 2). Display data, 3). Mengambil kesimpulan serta verifikasi.⁵⁹ Proses reduksi data adalah penulis merangkum data-data yang berkaitan dengan nilai Dakwah dalam film Upin dan Ipin Episode 11 . Dengan merangkum data yang diperoleh maka akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Reduksi data menurut Subino Hadisubroto adalah data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, kuesioner, wawancara diklasifikasikan kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan penyusunan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian ini dapat dibuat dan diverifikasi.⁶⁰ Demikian juga dengan display data, peneliti menampilkan data yang diperoleh peneliti dengan uraian cerita yang berkaitan dengan nilai Dakwah dalam Film

⁵⁸ Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*,h. 248

⁵⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito,1988),h.138

⁶⁰ Subino Hadisubroto,*Pokok-pokok Pengumpulan data, Analisa data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung : IKIP,1988) h.17.

Upin dan Ipin Episode 11 (teks narative), kalau hal itu belum begitu jelas maka peneliti menampilkan dengan grafik.

Menurut Miles and Huberman yang dikutip Sugiyono mengatakan dalam melakukan display data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.⁶¹ Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian dari aktivitas analisis data. Aktivitas ini dimaksudkan menerjemahkan hasil analisis dalam rumusan yang singkat, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.⁶² Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dan persoalan yang dikemukakan. Dengan ungkapan lain hasil temuan penelitian ini adalah betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati. Menurut Miles and Huberman yang dikutip Sugiyono mengatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶³

⁶¹ Sugiyono, *Op. Cit.*,h.341

⁶² Sugiyono,*Ibid.*,h.341

⁶³ Sugiyono,*Ibid.*,h.345

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tentang masyarakat Rejang yang pada umumnya didasarkan pada informasi-informasi dan cerita-cerita lisan yang turun-menurun dari orang-orang tua Rejang, karena tidak ditemui secara tertulis, yang dapat dijadikan rujukan baik berupa filsafat maupun yang lainnya, dalam penelitian ini didapat kan beberapa tempat yang dijadikan objek yaitu Jalan Sawah Baru, Kelurahan Jalan Baru, Curup.

Kelurahan Jalan Baru terletak di kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang mana curup merupakan sebuah kota di daerah Provinsi Bengkulu. Penduduk aslinya adalah suku Rejang, namun banyak juga masyarakat dari suku lain seperti Jawa, Lembak, Minang, Serawai dan Sunda. Kota ini pernah menjadi ibukota Provinsi Sumatera Selatan pada masa revolusi di bawah kepemimpinan Gubernur A.K. Gani.

Pada tahun 1980 berdirilah nama dari suatu desa yang terletak di Curup Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu, desa tersebut diberi nama Desa Jalan Baru, Curup.

Desa ini terdiri dari beberapa dusun, karena perkembangan penduduk yang sangat pesat dibentuklah sebuah Kelurahan yang terletak di Pasar De, yang berdekatan dengan Talang Benih, Simpang Lebong, Curup.

Kelurahan Jalan Baru ini terbentuk pada tahun 1980 dengan diketuai oleh pak Lurah angkatan Pertama yang bernama bapak Amir Hamzah dengan terdiri dari 4 rukun warga dan 12 rukun tetangga yang setiap 1 rukun warga terdiri dari 3-4 rukun tetangga dengan jumlah penduduk terhitung sejak tahun 2018 akhir bulan November berjumlah 1860 Jiwa yang terdiri dari Laki-laki berjumlah 820 dan Perempuan berjumlah 1040 jiwa.

Batas Wilayah Kelurahan Jalan Baru ini adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Air Rambai.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Karang Anyar.
- c) Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Dusun Curup.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Talang Benih.

B. Temuan -Temuan Penelitian

1. Deskripsi Film Upin dan Ipin Episode ke 11 tahun 2007

a. Sejarah Film Upin dan Ipin

Sejarah Film Animasi Upin Dan Ipin Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi yang dirilis pada tanggal 14 September 2007 di Malaysia yang disiarkan di TV9 dan 53 sebelum akhirnya bertemu dengan H.

Burhanuddin Radzi dan istrinya Hj. Ainon Ariff pada tahun 2005 yang dulunya mereka sebagai pedagang minyak dan gas di negaranya, kini mereka bergabung membuka organisasi Les' Compaque. Kata Safwan, "kami memulai seri animasi lima menit ini untuk menguji penerimaan pasar lokal, serta mengukur bagaimana reaksi pada kemampuan penceritaan dalam film animasi". Sambutan meriah terhadap kartun pendek ini mendorong Les' Compaque agar menerbitkan satu periode lagi untuk bulan Ramadhan yang seterusnya. Nizam percaya bahwa aspek kebudayaannya Malaysia yang berlatarkan di sebuah kampung yang sederhana pasti dapat menarik minat pasar internasional. Pada animasi Doraemon asal Jepang yang dapat laris di seluruh dunia, meskipun berlatarkan budaya setempat dan bukan budaya internasional. Sejak dikeluarkannya film perdana mereka, dari organisasi Les' Compaque, reputasi mereka semakin meningkat dan terkenal sejak dibentuknya popularitas Upin dan Ipin bukan saja di Malaysia. Berbagai negara lain yang mengimport kartun tersebut, salah satunya di Indonesia yang di siarkan di TPI kemudian menjadi MNC TV dan sampai sekarang masih di tayangkan, dan di Turki di siarkan di Hilal TV (alif, 2008 : 15 Juni 2010). Proses animasi Upin dan Ipin menggunakan perangkat lunak CGI Autodesk Maya. Di sebuah sidang media, perangkat lunak animasi pada tahun 2009, ketua perancang Las' Compaque Fuad Md. Din memberitahukan, "salah satu tujuan kami

memilih kartun ini adalah karena 54 dibuatnya mudah. Dan lagi pula, kami sudah berpengalaman membuatnya sebelum ini”. Pada tahun 2009, Nizam, Safwan dan Anas meninggalkan Les’ Compaque untuk mendirikan sebuah studio animasi baru, yaitu “animonsta studios”, namun seri animasi Upin dan Ipin tetap diteruskan di bawah pimpinan H. Burhanuddin sebagai direktur. Film Upin dan Ipin sekarang sudah mempunyai 3 periode, yang di siarkan di TV. Antara lain :

- a) Malaysia
 - 1. Tahun pertama : 6 episode, Ramadhan 2007, di TV9.
 - 2. Tahun ke-dua (Upin dan Ipin satahun kemudian): 12 episode, Ramadhan 2008, di TV9.
 - 3. Tahun ke-tiga (Upin dan Ipin dan kawan-kawan): 42 episode, 2009-2010, di TV9.
- b) Indonesia
 - 1. Tahun pertama : 6 episode, Ramadhan 2007, TVRI (serentak dengan Malaysia)
 - 2. Tahun ke-dua : 12 episode, Ramadhan 2008, di TPI
 - 3. Tahun ke-tiga : 2009-2010, di TPI (kini menjadi MNCTV).
- c) Turki Di Hilal TV, Ramadhan 2008 (diubah menjadi bahasa Turki)

Selain di siarkan di telivisi, film animasi Upin dan Ipin juga berbentuk VCD dan DVD, urutan episode dan tahunnya, antara lain :

- 55 1. Upin dan Ipin (episode 1-6) tahun 2007.
- 2. Upin dan Ipin : setahun kemudian (edisi Ramadhan) (episode 7-12) tahun 2008.
- 3. Upin dan Ipin : setahun kemudian (edisi Syawal) (episode 13-18) tahun 2008.
- 4. Upin dan Ipin dan kawan-kawan periode 4 (episode 19-42), Juni tahun 2009.

b. Tokoh- tokoh dalam Film Upin dan Ipin**1. Upin (5 tahun)**

Ialah abang kembar Ipin, hanya lima menit lebih tua. Dia lebih banyak bicara dan selalu mendalangi kejahilan anak kembar ini. Dia dapat dibedakan dari adiknya melalui sehelai rambut di kepala.

2. Ipin (5 tahun)

Adik kembar Ipin. Dia dikenali karena sering mengulang perkataan “betul,betul,betul” sebagai tanda setuju. Ipin amat menggemari ayam goreng.

3. Kak Ros (25 tahun)

Seorang kakak dari Upin dan Ipin, dari luar dia kelihatan galak tetapi sebenarnya dia seorang kakak yang penyayang, dan dia juga suka mengerjain adik-adiknya.

4. Opah atau mak' uda (52 tahun)

Opah adalah nenek Upin, Ipin dan Kak Ros. Dia berhati mulia dan sering memanjakan Upin dan Ipin, ia mengetahui banyak hal duniawi dan keagamaan dan sering di panggil Opah oleh pemain lainnya.

5. Fizi (5 tahun)

Salah satu teman Upin dan Ipin di sekolah dan bermain. Dia mempunyai sifat penuh keyakinan dan amat di manjakan orang tuanya. Terkadang dia kelihatan suka bermulut besar (sombong), tetapi

sebenarnya dia baik hati dan manyanyangi orang tuanya. Dia sering terlihat berdua dengan Ehsan.

6. Ehsan (5 tahun)

Sepupu dari Fizi, meskipun dia suka makan, menyendiri dan cerewet. Dia tetap seorang teman yang setia. Di rumahnya dia dipanggil Bobob, sedangkan Fizi dia di panggil intan panyung alias anak manja.

7. Rajoo (6 tahun)

Anak keturunan dari India ini, dia lebih tua dibanding temantemannya yang lain. Oleh karena itu, seolah-olah dia menjadi kakak mereka.

8. Mei-Mei (5 tahun)

Gadis kecil dan manis ini, keturunan cina. Dia seorang teman sepermainan dan juga teman sekelas Upin dan Ipin, selain cantik dan banyak yang menyanyanginya. Dia selalu menjadi paling pintar di antara kawa-kawannya.

9. Mail (5 tahun)

Mail ini mempunyai sifat pekerja keras, meskipun juga mempunyai sifat gegabah dan kadang tidak bisa diandalkan. Waktu sepanjang bulan Ramdhan, musim kedua Mail tidak pernah puasa walaupun sudah cukup umurnya. Dia juga sering membantu ibunya

menjual makanan di pasar Ramadhan. Sehingga di kelasnya dia dijuluki teman-temannya dengan julukan Mail 2 seringgit.

10. Jarjit (5 tahun)

Orang yang berkulit hitam dan masih keturunan Sikh Bengali. Dia selalu ikut serta dalam permainan anak-anak lain, namun tiap kali terjadi 59 sesuatu yang menyebabkan marah, lalu di tinggalkan begitu saja dan dia pandai dalam berpantun dan teka-teki.

11. Cikgu Jamin (bu guru Jasmine) (30 tahun)

Salah satu guru di Tadika, di mana Upin dan Ipin dan temantemannya bersekolah. Dia guru yang penyabar dan bijaksana, terutama dalam menghadapi murid-muridnya yang masih kecil dan nakal.

h. Dato (Dalang Rangi) (60 tahun)

Kakek yang merupakan tetangga Upin dan Ipin ini, dia adalah orang yang baik terhadap dua saudara kembar itu, dan teman-temannya yang lain. Dia sangat kaya akan tetapi dia kadang pelit dan sangat malas, sehingga dia sering menyuruh Upin dan Ipin untuk membersihkan rumahnya.⁶⁴

c. Durasi Film Upin dan Ipin episode ke 11 tahun 2008

Serial film Upin dan Ipin Episode ke 11 ini bertemakan malam Lailatul Qadhar, yang mana serial ini berdurasi 10. Menit yang ditayangkan pada bulan Suci Ramadhan pada tahun 2008 di sore hari sekitar pukul

⁶⁴. (Ipank, 2010 : 15 Juni 2010)

16.30 wib sampai selesai yang menghibur anak-anak dengan film animasinya dengan unsur pendidikan keagamaan sambil menunggu waktunya berbuka puasa, film ini disiarkan di salah satu serial Tv Swasta yang ada di Indonesia yaitu MNCTV.

2. Data Informan

a. Objek Penelitian yang ada di Kelurahan Jalan Baru Rt. 003, Rw. 003

Hasil dari wawancara kepada anak terhadap pandangan mereka tentang nilai dakwah yang terdapat dalam film upin dan ipin :

1. Bima Saputra (7 tahun Kelas 1 Sd) dia berpendapat

Tidak boleh main mercon, karena bisa membahayakan diri sendiri maupun lingkungan setempat dan kepentingan umum yang sedang melaksanakan ibadah di masjid,

Sholat terlebih dahulu baru main, karena sholat lebih penting dari pada bermain,

Berdoa mintak diampuni dosa-dosa kita, karena sering melakukan kesalahan dan dosa yang sengaja dan tidak sengaja jadi setelah melakukan sholat kita berdo'a terlebih dahulu baru meninggalkan tempat sholat.

2. Aldo Jum'at Saputra (9 tahun Kelas 3 Sd) menurut pendapatnya, Dengar Nasehat Nenek, kakak, dan ayuk,

karena kita tidak boleh melawan atau membantah semua nasehat perkataan orang tua.

Semoga dapat bertemu malam Lailatul Qadar, karena malam lailatul qodar adalah malam di turunkan nya al-quran dan para malaikat turun kebumi untuk mengabulkan semua doa dan permintaan kita serta memberikan pahala yang belipat lipat ganda ketika kita membaca al-quran pada malam itu.

Sering membaca Al-Qur'an, agar meringankan dosa dosa kita di lam kubur dan menerangi kita dalam kubur, memberi pahala kepada kita dan mendapat pertolongan pada saat kita di akherat.

3. Kirana Intan Sari (5 tahun TK) menurut nya,

Tidak boleh Main Mercon, karena bisa membahayakan diri sendiri maupun lingkungan setempat dan kepentingan umum yang sedang melaksanakan ibadah di masjid,

Tidak boleh melawan, karena kita tidak boleh melawan atau membantah semua nasehat perkataan orang tua agar tidak menjadi anak yang durhaka

4. Adil Ramadhan (8 tahun Kelas 2 Sd) menurut pendapat nya ,

Rajin ngaji, Sholat, berdo'a, bayar zakat, dan hal-hal baik lainnya agar diampuni dosa-dosa kita oleh Allah, karna sholat adalah kewajiban kita sebagai umat islam, zakat pun salah

satu dari rukun iman , berdo'a agar kita di ampuni dari dosa
dosa kecil maupun besar,

Tidak boleh main petasan saat orang lagi Sholat Tarawih,
karena mengganggu ke khusukan orang solat tarawih ,

Harus mendengarkan Nasehat Orang tua, karna kita harus
patuh kepad orang yang lebih tua dari kita terutama kedua
orang tua kita.

5. Kiki Novera (9 tahun Kelas 3 Sd) menurutnya

Tidak boleh berpura-pura sakit ketika dinasehati orang tua,
karena itu adalah perbuatan bohong sedangkan bohong itu di
larang dalam agama kita,

Tidak Boleh membantah perkataan orang tua, karna kalo
membantah bakalan kualat

Harus rajin Sholat, Puasa, Baca Al-Qur'an dan Berdo'a. agar
pahala kita dapat bertambah banyak dan bisa di bawa untuk
bekal kita di akherat nanti.

6. Rangga Wijaya (10 tahun Kelas 5 Sd) menurutnya,

Mengetahui makna malam Lailatul Qadar tersebut, agar kita
tidak salah menilai magsud dari malam lailatul qodar
itu,Wajib mendengarkan Nasehat Orang Tua, agar dapat
menjadi anak yang berbakti kepada orang tua,Tidak boleh
ikut-ikutan berbuat buruk (main Petasan), karna sifat ikut

ikutan dalam keburukan itu adal sifat setan yang di benci allh, Sholat, Puasa, doa dan Tadarus malam-malam sesudah Sholat Tarawih, agar pahala kita dapat berlipat ganda

7. Yeyen Novita Sari (11 tahun Kelas 5 SD) menurutnya

Harus mendengarkan Nasehat sampai selesai, agar tidak jadi anak yang durhaka, agar tidak jadi anak yang durhaka, agar tidak jadi anak yang durhaka, Tidak boleh ikut-ikutan main petasan saat bulan Ramadhan, karena di bulan ramadan banyak pahala jika kita mengerjakan semua perintah nya, Memperbanyak Sholat, Do'a, Tadarus pada malam bulan Ramadhan semoga mendapatkan dan merasakan Malam Lailatul Qadar, agar di kabulkan semua permintaan dan terhapus semua dosa dosa kita dan di aminkan malaikat segala permintaan kita, Mengetahui makna malam Lailatul Qadar tersebut, agar kita dapat mngerti apaitu malam lailatul qadar.

8. Fanny Kurnia Rizki (10 tahun Kelas 4 Sd) menurutnya

Mengetahui makna malam Lailatul Qadar tersebut, agar kita dapat mngerti apaitu malam lailatul qadar,Tidak boleh berpura-pura sakit ketika dinasehati orang tua, karna allh akan mengabul kan doa kita jika kita berpura pura sakit, karna setiap ucapan adalah do'a, Memperbanyak Sholat, Do'a,

Tadarus pada malam bulan Ramadhan semoga dapat merasakan Malam Lailatul Qadar.

9. Quizi kurnia (9 tahun) kelas 3 sd menurutnya

Wajib mendengarkan Nasehat Orang Tua, karena mereka sudah membesarkan kita dan mengasuh kita dari bayi, Tidak boleh berpura-pura sakit ketika dinasehati orang tua, nanti di mara allh dan di catat sama malaikat perbutan berbohong kita, Tidak boleh main petasan saat orang lagi Sholat Tarawih, nanti di tangkap pak polisi, karena sudah di larang oleh pak polisi.

Dengan melihat beberapa survey yang dilakukan diatas dapat dipastikan di kalangan anak-anak yang menyukai dan yang menikmati film tersebut hampir rata-rata pendapat yang sama disampaikan baik itu pesan yang bernilai Positif maupun pendapat yang bernilai Negatif.

b. Sinopsis dan Pesan Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode ke 11.

Adapun bentuk Uraian Sinopsis dan Pesan Dakwah dari Film Upin dan Ipin yang dapat penulis paparkan:

URAIAN FILM	Isi
Upin dan Ipin – Malam Lailatul Qadar ditayangkan pada 13 September 2008, Episode ke 11 pada Musim ke 3 dengan Durasi selama 05.23 Detik.	Pada episode ini Opah menjelaskan keistimewaan malam Lailatul Qadar yang datangnya diakhir-akhir bulan Ramadhan, malam Lailatul Qadar datang hanya dibulan Ramadhan saja, dengan diperintahnya para Malaikat untuk mencatat segala perbuatan manusia pada malam-malam terakhir bulan Ramadhan, baik itu perbuatan baik ataupun buruk, tetapi pada malam itu Upin dan Ipin mengerjakan perbuatan yang baik seperti yang dianjurkan oleh Opahnya, untuk membaca al-Quran (Tadarus), ber doa dan melaksanakan Zikir.
	Pesan Dakwah

	- Pada bulan Ramadhan diantaranya terdapat salah satu malam yang penuh dengan Rahmad yaitu Malam Lailatul Qadar, dalam bulan tersebut kita tidak dapat mengetahui kapan datangnya malam lailatul qadar itu, tetapi biasanya satu minggu terakhir bulan ramadhan, maka jangan sampai kita melewatkannya untuk melaksanakan ibadah sebanyak mungkin di bulan ramadhan. - Lailatul Qadar adalah malam yang sangat Istimewa yang di dambahkan setiap umat Muslim dimanapun ia berada, malam ini diberikan karena untuk mengistimewakan segala perbuatan manusia yang dilakukannya, jadi setiap apapun yang dilakukan akan ada nilai yang berlipat ganda yang diberikan Allah. Jadi jangan sia-siakan apapun yang
--	--

	dilakukan, karena apabila baik yang dilakukan maka akan dilipat gandakan yang baik, begitupun sebaliknya apabila yang dilakukan buruk maka akan dilipat gandakan yang buruk pula.
--	---

C. Pembahasan Penelitian

1. Nilai Dakwah

Dahwah merupakan satu metode penyebaran pengajaran Agama Islam. Semua metode pengajaran dapat dilakukan demi memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi kalangan masyarakat umat Muslim, hal-hal yang disampaikan pun mengenai ajaran Agama yang bersifat mengajak bukan untuk memaksa, jujur, terbuka dan bebas dalam penyebarannya pun dikalangan masyarakat luas. Sehingga perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja dan juga memberikan penyadaran dikalangan umat untuk terus melakukan kemaslahatan dan meninggalkan kemudhoratan.⁶⁵

⁶⁵. Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2011), hal. 15

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap informan anak-anak yang terdapat di Kelurahan Jalan Baru di RT. 02. RW. 02 dapat disimpulkan hasil analisis terdapat 3 poin nilai dakwah yang terdapat dalam film upin dan ipin episode 11 tentang malam lailatul qadar

1. **Nilai Dakwah Ibadah** Yang mana dalam serial Upin dan Ipin episode ke 11 ini menerangkan bahwa mengerjakan sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an atau Tadarus Al-Quran pada bulan Ramadhan, berdoa meminta pengampunan sebanyak-banyakny kepada Allah SWT, mendapatkan Pengetahuan mengenai keisimewaan malam Lailatul Qadhar yang mana pada malam tersebut malam yang sangat istimewa dari seribu bulan, karena pada malam tersebut malam diturunkanny Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup Manusia. Mendapatkan pengetahuan keagamaaan tentang istimewanya malam Lailatul Qadar. Pendapat ini dikemukakan oleh anak yang bernama Rangga (10) Aldo (9), Yeyen (11) dan Fanny (10). Yang mendapatkan pengetahuan keistimewaan malam Lailatul Qadhar dari menonton Film Upin dan Ipin episode ke 11 tahun 2008 ini.

Seperti yang terdapat dalam Q.S Al- Qadar ayat 1-5 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

Artinya:

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.
2. dan tahukah kamu Apakah malam kemuliaan itu?
3. malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
4. pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
5. malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar.

Malam kemuliaan dikenal dalam bahasa Indonesia dengan malam Lailatul Qadr Yaitu suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al-Quran.

Dari ayat diatas dapat diketahui keistimewaan malam Lailatul Qadar ini malam dimana turunnya Para Malaikat bersama malaikat Jibril atas Izin Allah untuk mensejahterahkan umat. Para malaikat berdoa bersama orang-orang mukmin dan ikut meng aamiin kan setiap doa-doa orang yang meminta kepada Allah. Sungguh beruntung orang-orang yang mendapatkan nikmat malam

Lailatul Qadar tersebut. Itulah hal-hal yang dapat dijelaskan dari hasil wawancara terhadap anak-anak yang menyaksikan film Upin dan Ipin episode ke 11 tahun 2008 ini, selain mempunyai maksud dan tujuan yaitu untuk mengajak, mendidik dan juga memperingatkan kesatuan dan kekompakan unsur film animasi ini yang terkait dalam pembuatan film animasi Upin dan Ipin. Banyak nilai-nilai Dakwah terdapat didalam setiap episodenya yang mengangkat masalah keTauhidan, Akhlak, bahkan masalah mursalah atau kemaslahatan. Bagaimana seseorang yang didewasakan untuk melatih anak kecil untuk memahami hal-hal yang bermanfaat untuk diri mereka dan orang lain. Tidak hanya itu saja tetapi juga masalah-masalah tentang makna dari hari raya, saling toleransi antar beragama, bersedakah bahkan tindakan boros yang dilarang oleh agama pun diajarkan dalam film Upin dan Ipin ini, dan juga dalam film Upin dan Ipin episode ke 11 tahun 2008 ini sangat mewajibkan untuk umat Islam dalam melakukan Ibadah kepada Allah SWT.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 21 berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.

Ayat ini adalah sebuah perintah bagi seluruh manusia untuk menyembah Allah Ta'ala. Karena dialah yang telah menciptakan manusia, baik manusia terdahulu maupun manusia yang akan datang. Perintah menyembah atau beribadah dalam ayat ini memiliki makna yang luas, tidak hanya penyembahan dalam arti ibadah madhahah saja, melainkan Ibadah dalam arti luas.⁶⁶ Pendapat ini juga dikemukakan oleh anak yang bernama Bima (7), yang mengatakan untuk berdoa meminta ampun ke pada Allah Swt. Al-Ghafaar yang berarti maha pengampun, termasuk dalam Asmaulhusnah 99 nama-nama Allah yang baik yang kita ketahui dan sering disebut didalam doa merupakan kebahagiaan bagi umat yang senantiasa meminta pengampunan kepada Rab-Nya. Allah selalu mengampuni umatnya yang mau bertaubat dan mengakui kesalahannya dan tiada tempat untuk bertaubat selain kepadanya.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Az-Zumar ayat 53 berikut:

﴿ قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

Artinya :

⁶⁶. Bambang Sahaja, *Majelis Ukhuwah Penulis Bersyariah*, (Sabtu 30 April 2011).

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

2. **Nilai Dakwah Akhlak** Dalam serial Film Upin dan Ipin ini terdapat dakwah akhlak yang diajarkan kepada yang menontonnya seperti pada pengajaran tentang Tidak boleh ikut-ikutan dalam keburukan seperti ikut-ikutan dalam meninggalkan sholat demi bermain bersama teman, mendapatkan pengetahuan keagamaan tentang istimewanya malam Lailatul Qadar yang mana malam itu merupakan suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al-Quran. Pendapat ini dikemukakan oleh anak yang bernama Rangga (10) dan Yeyen (11). Dimana ikut-ikutan dalam keburukan suatu hal yang menyesatkan kehidupan bukan hanya diri sendiri tetapi juga orang lain seperti dalam Film Upin dan Ipin episode ke 11 pada Menit ke 3.58 yang dalam percakapannya membicarakan bahwa Fizi mengajak Upin dan Ipin bermain mercon, dan Upin dan Ipin pun menolak ajakan mereka karena dapat mengganggu orang yang sedang beribadah.

Seperti dijelaskan dalam Q.S Fushilat ayat 34 berikut :

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي
بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾

Artinya:

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia”.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa, jika seseorang melakukan keburukan terhadapmu, terlebih khusus lagi jika mereka adalah kerabat-kerabatmu, sahabat-sahabatmu, mereka berbuat buruk kepadamu, baik melalui lisan mereka maupun perbuatan mereka, maka balaslah mereka dengan kebaikan. Jika mereka memutuskan silaturahmi denganmu, maka sambunglah kembali silaturahmi tersebut. Jika mereka berbuat zholim kepadamu, maka maafkanlah. Jika mereka menjelek-jelekkanmu, di belakang maupun di hadapanmu, maka jangan engkau jelek-jelekkan mereka kembali, bahkan maafkanlah mereka, dan balas mereka dengan perkataan yang lembut. Jika mereka mengacuhkanmu, tidak mau berbicara denganmu, maka mulailah salam kepada mereka, sapaalah mereka dengan baik. Niscaya jika engkau telah melakukan itu semua, suatu saat nanti mereka akan berbalik menyukaimu, yang sebelumnya memusuhimu, berbalik menjadi teman setiamu.⁶⁷

3. **Nilai Dakwah Sosial** Dalam film upin dan ipin juga terdapat nilai dakwah sosial seperti Berbuat baik kepada orang tua, mendengarkan nasehat orang tua, sopan santun terhadap orang yang lebih tua, tidak boleh berbohong, dan menghidupkan sikap toleransi yang ada dihidup ini, seperti yang dicontohkan Upin dan Ipin yang tidak bermain mercon di dekat tempat beribadah karena akan mengganggu orang yang lagi beribadah di masjid tersebut, Yang

⁶⁷. Cholis Akbar, "Akhlaqmu tak Jauh dari Perilaku Temanmu", <https://m.hidayatullah.com>, 20 Februari 2012

dikemukakan oleh anak yang bernama Kiki (9), Fanny (10) dan Quizi (9) yang menjelaskan bahwa dalam film Upin dan Ipin tersebut tidak boleh melakukan kebohongan seperti berpura-pura sakit saat sedang dinasehati dalam kebaikan. Setiap ajaran kebaikan yang dikatakan orang tua hendaklah didengarkan, karena disitu kita mendapatkan pelajaran-pelajaran untuk memperbaiki akhlak, perilaku kita dalam kehidupan yang akan kita jalani nantinya.

Sesuai dengan Q.S An-Nahl ayat 105 seperti berikut :

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْكَاذِبُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

“Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta”.

Orang yang suka berbohong berarti mendekatkan diri kepada orang-orang yang tergolong pendusta yang dapat merusak keimanan diri seseorang. Berbohong dalam berbuat kebaikan dapat terjadi apabila sesuai dengan konteks situasi dan kondisi seseorang seperti tidak memberitahukan kejadian buruk yang menimpah orang yang sedang sakit parah seperti orang yang sedang sakit jantung, apabila

diberitahukan kabar buruk tersebut mengakibatkan orang yang sakit itu mengalami serangan jantung yang dideritanya, Pendapat ini juga dikemukakan oleh anak yang bernama Bima (7) yang menjelaskan bahwa dalam film Upin dan Ipin tersebut tidak boleh bermain Mercon, yang mana dapat disimpulkan bahwa jika bermain mercon dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa : 29 yang melarang untuk menyakiti diri sendiri :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa : 29)

Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan. Demikian juga terdapat larangan melakukan sesuatu yang menyebabkan dirinya binasa didunia atau diakhirat.⁶⁸

⁶⁸. Sandi Raka, *Bunuh Diri (Syariat Islam)*, 20 February 2009. Makalahdanskripsi.blogspot.com

Pendapat ini juga dikemukakan oleh ke 8 anak dalam subjek penelitian ini hanya anak yang bernama Bima yang tidak mengemukakan pendapat ini. Berbuat baik kepada orang tua merupakan suatu hal yang diwajibkan dalam ajaran Agama, Sopan santun sangat dianjurkan, seperti yang dicontohkan dalam film Upin dan Ipin episode ke 11 tahun 2008 ini. Berbuat baik kepada Orang tuapun dijelaskan pula dalam Q.S. Luqman ayat 15 sebagai berikut:

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۚ
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ
فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya:

“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwasannya perintah untuk berbuat baik kepada orang tua sangat ditekankan, tidak boleh membantah perkataannya walau hanya satu atau dua hurufpun, dan peliharalah mereka dengan baik pabila mereka sampai berumur lanjut dan berkatalah dengan perkataan yang mulia kepada mereka walaupun perintah dan perlakuannya kepadamu berbeda dengan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai nilai dakwah dalam film Upin dan Ipin episode ke 11 (studi kasus di Sawah Baru kelurahan Jalan Baru, Curup) dapat diambil beberapa 3 kesimpulan : 1). **Nilai Dakwah Ibadah** seperti Mendahulukan Ibadah dari pada kegiatan lain seperti mengerjakan sholat 5 waktu dan membaca ayat suci Al-Quran dalam melakukan Ibadah kepada Allah SWT, meminta pengampunan dosa kepada Allah SWT karena Allah selalu mengampuni umatnya yang mau bertaubat dan mengakui kesalahannya dan tiada tempat untuk bertaubat selain kepadanya, 2). **Nilai Dakwah akhlak** Tidak boleh ikut-ikutan dalam keburukan seperti ikut ikutan dalam meninggalkan sholat demi bermain bersama teman, mendapatkan pengetahuan keagamaan tentang istimewanya malam Lailatul Qadar yang mana malam itu merupakan suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al-Quran. 3.) **Nilai Dakwah Sosial** Berbuat baik kepada orang tua seperti selalu mendengarkan nasehat atau perintah orang tua, sopan santun kepada orang tua, dan selalu mendo'akan nya dalam setiap ibadah yang di lakukan, Toleransi saat beribadah.

B. Saran

Dari Penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada para orang tua agar menjadi orang tua yang cerdas dalam memilih hiburan bagi anak-anak mereka, selalu memperhatikan apa saja yang menjadi tontonan anak-anak, membatasi waktu menonton mereka, dan selalu mengawasi anak pada saat menonton.
2. Kepada pihak stasiun televisi agar lebih menjadi sebuah karya yang bagus dan bermanfaat dalam memberikan tontonan yang baik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Amin Abdul, Fiqih Dakwah, Surakarta : Era Adicita Intermedia, 2011
- Amin Samsul Munir, Sejarah Dakwah, Jakarta : Cahaya Prima Sentosa
- Amin Abdul Aziz Jum'ah, Fiqih Dakwah Surakarta : Ara Adicita Intermedia, 2011
- Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam Surabaya : Al-ikhlas 1983
- Ar-Razzaq, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Pustaka Jaya Ilmu : Jakarta, 2014
- Agus Ahmad Safei Muhyiddin Asep, Metode Perkembangan Dakwah. Bandung :
Pustaka Setia, 2002
- Arikunto Suharsini, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: Renika
Cipta, Bandung 1998
- Bachtiar Wardi, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Jakarta, 1997
- Hadi Sutrisno, Metodologi Reseach, Jilid 1, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak.
Psikologi, UGM,99
- Ismail Ilyas, Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama, (Jakarta: Kencana
Pranada Media Group, 2011
- Moleong Lexi J., Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Rosdakarta, 2000
- Muhayiddin Asep, Metode Pengembangan Dakwah, CV.Pustaka Setia : Bandung,
2002
- Mushan Zulkifli, Ilmu Dakwah, Semarang : Yayasan Fatiyah, 2002
- Moleong Lexi J., Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Rosdakarta, 2000
- Omar Toha Yahya, Ilmu Dakwah, Jakarta : Widjaya, 1967

Rahman Abdul, Metode Dakwa, Lembaga Percetakan Dan Penerbitan Stain Curup, 2010

Rachmat Jalaluddin, Metode Penelitian Komunikasi, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998

Raka Sandi, Bunuh Diri (Syariat Islam), 20 February 2009

Saputra Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011

Saputra Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011

S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung : Tarsito, 1988

Subino Hadisubroto, Pokok-pokok Pengumpulan data, Analisa data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif, Bandung: IKIP, 1988

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Zulkifli, Psikologi Perkembangan, Bandung : Pt Remaja Rosda Karya, 1992

Soeharto Irawan, Metode Penelitian Sosial, Bandung : Rosdakarya, 2002

Toni Hariya dan Nelson, Ilmu Dakwah, Curup : Lp2 Stain Curup, 2013

Taimiyah Ibnu, Al- Fatawa al-Kubro, Riyadh : Mathobi' al- Riyadh

Umar Husen, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta : Rajawali Press, 2005

Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarata : Pt Raja Grafindo Persada, 2011

Yusri Uwah, Sabtu 20 Oktober 2018

Zdikir Abu Bakar, Ad- Dakwah ila al-Islam, Mesir : Maktabah Darul Arubah

<https://m.hidayatullah.com> Cholis Akbar, “Akhlaqmu tak Jauh dari Perilaku
Temanmu,

[http://www.sumberpengertian.co/pengertian-nilai-menurut-para-ahli-Sumber-
pengertian.com](http://www.sumberpengertian.co/pengertian-nilai-menurut-para-ahli-Sumber-pengertian.com), 23 Agustus 2018

[https://www.sekolahpendidikan.com/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-
unsur.html](https://www.sekolahpendidikan.com/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-unsur.html).

http://Wikipedia.com/wiki/senaral_Episode_Upin&Ipin-id=www.Google.co.id,
Diakses Pada Tanggal 7 Januari pukul : 11.23 Wib

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
NOMOR 319/SH.021/1/PP.00.9/03/2018

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13/I/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembiayaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana Di Perguruan Tinggi;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan, Program studi Baru pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Departemen Agama RI
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kewenangan, Satuan Organisasi dan tata Kerja Departemen Agama;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Curup
6. Keputusan Menteri Agama RI: B.II/3/08207/2016, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016-2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara :
- Pertama : 1. H.Nelson, S. Ag., M. Pd.I 19690504 199803 1 006
2. Adinda Tessa Naumi, M. I. Kom 19850525 201101 2016
- Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Krama Yasa
- Nim : 14521039
- Judul Skripsi : Nilai - Nilai Dakwah Film Upin dan Ipin Episode Ke 11 Tahun 2018
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Kelga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN CURUP atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal: 14 Maret 2018
Ketua STAIN Curup



- Tembusan
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendaharawan Instansi Pengguna STAIN Curup
 3. Kasubbag AK STAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan STAIN
 5. Mahasiswa yang bersangkutan
 6. Arsip AK Jurusan Dakwah



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Karna Tosa
NIM : 19521059
FAKULTAS/JURISAN : Fakultas Ushulud Din dan Dakwah Islami
PEMBIMBING I : H. Nelson S. Ag. M. Pd.
PEMBIMBING II : Adinda Tessa Nourmi M. L. Kom
JUDUL SKRIPSI : Nilai abstrak Dalam Film ucin dan
lain episode ke II

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;

- * Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin
- * (dua) kali, dan konsultasi pembimbing I minimal 5 (lima) kali
- * dilakukan dengan waktu yang di serikan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di-
barapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Karna Tosa
NIM : 19521059
FAKULTAS/JURISAN : Fakultas Ushulud Din dan Dakwah Islami
PEMBIMBING I : H. Nelson S. Ag. M. Pd.
PEMBIMBING II : Adinda Tessa Nourmi M. L. Kom
JUDUL SKRIPSI : Nilai abstrak Dalam Film ucin dan
lain episode ke II

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

H. Nelson S. Ag. M. Pd.
NIP. 19690504 199805 1 606

Pembimbing II,

Adinda Tessa Nourmi M. L. Kom
NIP. 19850525 201101 2416



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/9/2018	Revisi BAB I	HL	
2	28/10/2018	BAB II - III	HL	
3	10/11/2018	BAB I - V	HL	
4	2/1/2019	BAB I - V	HL	
5	12/1/2019	BAB IV - V	HL	
6	6/9/2019	BAB IV - V	HL	
7	18/2/2019	BAB IV	HL	
8	1/3/2019	Allegian Study	HL	



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/9/2018	Latar belakang Rumusan masalah	HL	
2	10/10/2018	Rumusan masalah & Batasan masalah	HL	
3	15/11/2018	Tinjauan teoritis	HL	
4	21/11/2018	Bab III Jenis penelitian & teknik pengumpulan data	HL	
5	25/1/2019	Bab IV Tambahkan data dari wawancara	HL	
6	1/2-2019	Tambahkan hasil analisis	HL	
7	4/2/2019	Kesimpulan & saran abstrak	HL	
8	6/2-2019	Revisi pembimbing I	HL	

**Kegiatan menonton film Upin dan Ipin oleh anak-anak Kelurahan
Jalan Baru, Curup, Rejang Lebong**









